BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Makhluk hidup yang ada di bumi sangat beraneka ragam, maka dibuat klasifikasi makhluk hidup untuk memudahkan dalam mempelajari makhluk hidup tersebut. Pengklasifikasian makhluk hidup dipelajari dalam ilmu taksonomi. Manfaat pengklasifikasian makhluk hidup yaitu dapat memudahkan dalam mempelajari keanekaragaman makhluk hidup dan untuk mengetahui kekerabatan antara makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya.

Pada pengklasifikasian makhluk hidup terdapat kelompok hewan yang memiliki tulang belakang. Kelompok tersebut dibagi menjadi lima kelas yaitu amfibi, pisces, reptil, aves dan mamalia. Dari kelima kelas tersebut, amfibi dan reptil mempunyai kekerabatan yang dekat sehingga mengakibatkan kekeliruan dalam mengelompokan hewan amfibi atau reptil. Amfibi dan reptil berada dalam kelompok kelas yang berbeda, maka hewan yang termasuk reptil tidak bisa dikatakan sebagai amfibi. Amfibi merupakan hewan yang hidup di dua habitat dengan kulit yang lembab dan umumnya bernafas dengan dua alat pernafasan. Sedangkan hewan reptil merupakan hewan yang melata, atau merangkak dengan kulit bersisik dan bernafas menggunakan paru-paru.

Idealnya anak-anak sudah memahami pengetahuan tentang hewan amfibi dan reptil secara dasar karena sudah dipelajari dalam pelajaran IPA di SD. Selain mengetahui tentang hewan amfibi dan reptil, idealnya anak-anak dapat juga membedakan antara hewan amfibi dan reptil yang seringkali salah paham dalam pengelompokannya. Faktanya saat ini banyak anak-anak bahkan masyarakat yang keliru dalam mengelompokan hewan yang termasuk hewan amfibi ataupun reptil. Hal ini dikarenakan kurangnya ilustrasi dalam buku teks pelajaran dan kurangnya buku pelengkap pelajaran sekolah tentang amfibi dan reptil.

Dengan adanya kondisi yang terjadi saat ini yaitu banyak anak yang keliru dalam mengelompokan amfibi dan reptil serta kurang memahami antara hewan amfibi dan reptil secara dasar seperti pengertian, ciri-ciri dan habitatnya, maka dibutuhkan perancangan media yang efektif guna memudahkan penyampaian informasi mengenaihewan amfibi dan reptil.

I.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan fakta diatas, diperoleh masalah-masalah sebagai berikut:

- Anak-anak bahkan masyarakat umum sering keliru membedakan antara hewan amfibi dan reptil.
- Media informasi tentang amfibi dan reptil masih kurang.
- Buku teks pelajaran yang menginformasikan tentang amfibi dan reptil disuguhkan dengan minimnya ilustrasi dan lebih banyak teks yang mengakibatkan anak-anak masih sering keliru dalam mengelompokan amfibi dan reptil.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang didapat dari identifikasi yang ada yaitu "Bagaimana memberikan informasi yang informatif dan memiliki muatan visual tentang hewan amfibi dan reptil bagi anak-anak?"

I.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu permasalahan yang dibahas hanya menginformasikan tentang pengelompokan hewan amfibi dan reptil secara umum serta pengetahuan tentang pengertian, habitat, makanan dan kebiasaan hewan amfibi dan reptil sebagai pengetahuan dasar . Adapun media informasi dibatasi untuk anak-anak dengan tujuan sebagai pelengkap media belajar.

1.5. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini yaitu :

- Memberikan informasi kepada anak-anak bahkan masyarakat umum tentang hewan amfibi dan reptil agar tidak keliru lagi dalam mengelompokannya.

- Memperbanyak media informasi tentang hewan amfibi dan reptil yang dinilai masih kurang.
- Memberikan informasi dengan media yang kaya akan visual dan menjadikannya sebagai media yang menunjang buku teks pelajaran anak tentang hewan amfibi dan reptil.